

Pasir Kinetik sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini

Iceu Hernawati¹, Syah Khalif Alam²

¹ Tempat Penitipan Anak (TPA) Hati Bunda, Cimahi, Indonesia

² Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹ iceuhernawati@gmail.com, ² khalif@ikipsiliwangi.ac.id

INFO ARTIKEL Diterima: 16/04/2024; Direvisi: 28/04/2024; Disetujui: 17/05/2024

ABSTRAK

Kreativitas seni rupa yaitu kemampuan seni rupa yang memiliki ide yang baik dalam seni rupa atau disebut seni menggambar dan mewarnai. Dengan demikian, anak usia yang berada dalam masa *golden age* yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini sangat suka melakukan permainan, salah satunya pasir kinetik. Pasir Kinetik adalah permainan dari bahan pasir pantai dengan berwarna-warni dan tidak berbahaya dapat digunakan oleh anak. Maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak usia dini melalui permainan pasir kinetik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di TPA Hati Bunda pada kelompok B, dengan subjek yang berjumlah empat anak, yaitu dua anak perempuan dan dua anak laki-laki. Analisis data penelitian menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berdasarkan semua data observasi diatas hasil penelitian menunjukkan kreativitas seni rupa pada anak usia dini sangat berhasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dapat membuat berbagai macam bentuk dengan tingkat perkemangan mulai berkembang sangat baik yaitu empat anak. Anak memilih warna pasir kinetik yang tersedia dengan tingkat perkembangan berkembang sesuai harapan yaitu dua anak dan ada tingkat perkembangan berkembang sangat baik yaitu dua anak.

ABSTRACT

Art creativity is the ability of art to have good ideas in fine arts or the art of drawing and coloring. Thus, children who are in the golden age are 0-6 years old. Early childhood likes to play games, one of which is kinetic sand. Kinetic Sand is a colorful and harmless game made of beach sand that can be used by children. So, researchers conducted a study that aims to increase the creativity of early childhood art through kinetic sand games. This study used a descriptive qualitative method. Data collection techniques were used by researchers using observation and documentation techniques. This research was carried out at the Hati Bunda TPA in group B, with a subject of four children, namely two girls and two boys. Analysis of research data using data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. Based on all the observation data above, the results of the study show that artistic creativity in early childhood is very successful. The results showed that children can make various shapes with the level of development starting to develop very well, namely four children. The child chooses the color of kinetic sand that is available with the level of development as expected which is two children and there is a very good level of development which is two children.

KEYWORDS

Creativity;
Fine Arts;
Kinetic Sand;
Early Childhood

PENDAHULUAN

Kreativitas seni rupa yaitu kemampuan seni rupa yang memiliki ide yang baik dalam seni rupa atau disebut seni menggambar dan mewarnai. Hal ini senada menurut pendapat Kurniati & Rachmawati (2010, hlm. 85) kreativitas seni rupa anak adalah kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk menghasilkan sebuah karya dengan kemampuan imajinasi anak yang di implementasikan langsung dalam sebuah mainan. Sedangkan

menurut pendapat Destiani, Saparahayuningsih, & Wembrayarli (2016, hlm. 8) Kreativitas seni rupa yaitu penting bagi anak untuk merasakan langsung dengan mengekspresikan dan eksplorasi langsung dalam sebuah kegiatan.

Kreativitas pada anak usia dini sangat dipentingkan, maka anak usia dini adalah anak usia yang berada dalam masa *golden age* yang berusia 0-6 tahun. Menurut pendapat Heryani & Sumitra (2021, hlm. 252) Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menuju suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang dalam rentang perkembangan hidup manusia. Sedangkan menurut pendapat Triananingsih, & Alam (2019, hlm. 71) Anak suatu harapan bagi setiap orang tuanya, anak adalah sosok manusia yang sama persis seperti kita dalam hak dan kewajibannya terhadap alam semesta dan lingkungan hidupnya. Di Indonesia Anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0 sampai 6 tahun.

Masa usia dini menurut pendapat Khamaliyah, Fatimah, & Kusumawardani, (2019, hlm. 22) sering disebut dengan "*golden age*" atau masa emas. Dalam masa ini kemampuan anak-anak mengalami tumbuh dan berkembang. Perkembangan pada tiap anak akan berbeda-beda dan masa anak-anak yaitu masa kritis. Menurut pendapat Rupnidah & Suryana (2022, hlm. 52) anak pada usia dini adalah anak-anak dimana pada usia tersebut terjadi pesatnya perkembangan secara fisik dan mental. Dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan pada usia ini maka pada tahap ini sangat bagus untuk memberikan pendidikan dan rangsangan pembelajaran kepada anak. Anak pada usia emas ini memiliki sikap petualang, memiliki daya imajinasi dan fantasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki daya konsentrasi terbatas, enerjik dan aktif dan lain sebagainya. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu anak masih bingung untuk memilih bentuk atau mengetahui bentuk geometri, Adapun anak yang masih tertukar saat mengetahui warna. Dengan adanya permasalahan diatas, peneliti berusaha untuk mencari solusi permasalahan tersebut, maka dari itu solusi dari permasalahan pada penelitian ini yaitu anak-anak diajak untuk melakukan permainan pasir.

Anak usia dini sangat suka melakukan permainan, permainan menurut pendapat Jalilah, & Alam (2019, hlm. 25) Permainan yang Anak usia dini sangat suka, salah satunya permainan pasir kinetik. Pasir Kinetik adalah permainan dari bahan pasir pantai dengan berwarna-warni dan tidak berbahaya dapat digunakan oleh anak. Pasir kinetik menurut pendapat Umami, Sunaringtyas, & Ishariani (2020, hlm. 88) merupakan sebuah permainan yang disukai anak dengan bahan-bahan dari pasir buatan yang menarik dan berguna untuk melatih dan membangun kreativitas anak. Hal ini senada dengan pendapat Dewi, Iswantiningtyas, & Nugroho (2021, hlm. 397) Pasir ajaib disebut juga dengan pasir kinetik merupakan campuran dari pasir dan bahan sintesis. Pasir ajaib lebih lembut dari pasir pantai, tidak berhamburan serta melekat pada tangan. Pasir ajaib sering digunakan anak untuk membuat istana, segala macam bentuk hewan, buah-buahan dan lainnya. Kreativitas seni rupa menurut pendapat Winnuly & Pamungkas (2022, hlm. 4633) dapat dijelaskan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bisa mendeteksi, mencipta, mendesain, membentuk ulang dan mengkombinasikan sebuah ide baru maupun ide lama menjadi improvisasi ciptaan baru yang diwujudkan dalam komposisi sebuah karya seni rupa dengan didukung keterampilan yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan Meningkatkan kreativitas seni rupa anak usia dini melalui permainan pasir kinetik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data maupun suatu informasi mengenai permasalahan yang

ada dalam penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di TPA Hati Bunda pada kelompok B, dengan subjek yang berjumlah 4 anak, yaitu 2 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. TPA Hati Bunda beralamat di Jalan Rd. Demang Hardjakusumah Blok Jati Pemkot Cimahi.

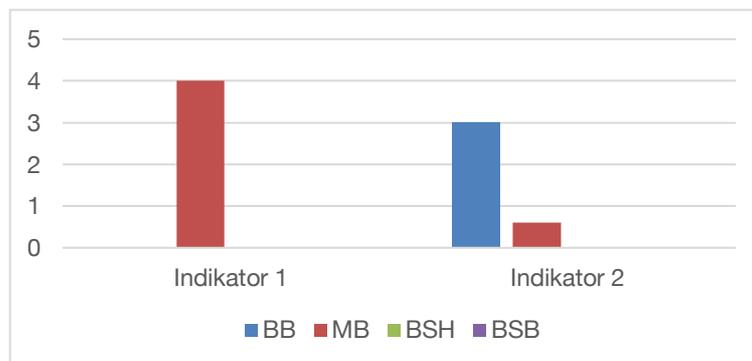
Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik observasi yaitu mengamati proses pelaksanaan penelitian yaitu anak melakukan permainan pasir kinetik dengan mencatat kegiatan apa yang dilihat dan dialami dalam kreativitas seni rupa anak. Dokumentasi adalah hal yang dilakukan dengan cara memfoto setiap kegiatan yang dilakukan langsung oleh anak. Analisis data penelitian ini dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

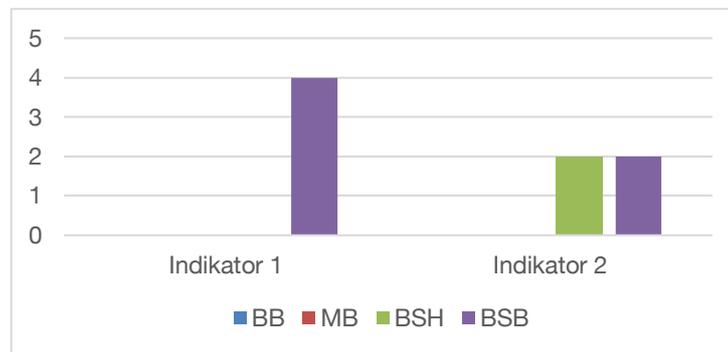
Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian menunjukkan kreativitas seni rupa pada anak usia dini sangat berhasil. Dalam penelitian anak-anak sangat senang saat melakukan permainan pasir kinestetik dan berbincang dengan teman, dengan melakukan permainan ini kreativitas anak meningkat dengan baik. Dalam pelaksanaan meningkatkan kreativitas seni rupa melalui permainan pasir kinetik, maka ini indikator penelitian: (1) Anak dapat membuat berbagai macam bentuk, (2) Anak memilih warna pasir kinetik yang tersedia. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan kreativitas seni pada anak usia dini dalam permainan pasir kinetik. Penelitian ini dilakukan dengan 8x pertemuan, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru membuat perencanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan penyampaian materi pembelajaran kepada anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam proses pelaksanaan, guru memperhatikan anak saat permainan pasir kinetik berlangsung. Dokumentasi yang dilakukan, yaitu foto kegiatan saat berlangsungnya penelitian. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas seni rupa pada anak usia dini sangat berhasil. Terlihat dari hasil pertemuan satu di bawah ini:



Grafik 1 Pertemuan 1 Hasil Pertemuan Ke satu

Pada grafik 1 Pertemuan 1 di atas menunjukkan bahwa hasil yang dicapai yaitu: Indikator yang pertama, anak dapat membuat berbagai macam bentuk dengan tingkat perkembangan mulai berkembang (MB) dengan jumlah empat anak. Indikator yang ke dua Anak memilih warna pasir kinetik yang tersedia dengan tingkat perkembangan belum berkembang (BB) yaitu tiga anak dan ada tingkat perkembangan mulai berkembang (MB) dengan jumlah satu anak. Adapun grafik dari hasil pertemuan ke-8, yaitu:



Grafik 2 Pertemuan 8 Hasil Pertemuan Ke delapan

Pada grafik 2 Pertemuan 8 di atas menunjukkan bahwa hasil yang di capai yaitu: Indikator yang pertama, anak dapat membuat berbagai macam bentuk dengan tingkat perkembangan mulai berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah empat anak. Indikator yang ke dua Anak memilih warna pasir kinetik yang tersedia dengan tingkat perkembangan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu dua anak dan ada tingkat perkembangan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah dua anak. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil terlihat dari dua grafik diatas, bahwa terjadi perubahan yang meningkat dalam setiap indikatornya.

Pembahasan

Berdasarkan semua data observasi diatas hasil penelitian menunjukkan kreativitas seni rupa pada anak usia dini sangat berhasil. Dalam penelitian anak-anak sangat senang saat melakukan permainan pasir kinestetik dan berbincang dengan teman, dengan melakukan permainan ini kreativitas anak meningkat dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan pertemuan sebanyak delapan kali, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru membuat perencanaan pembelajaran seperti RPPH sebagai acuan penyampaian materi pembelajaran kepada anak. Hal ini senada dengan pendapat menurut Nurhayati & Na'imah (2022, hlm. 3209) dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan guru membuat RPPH, karena hal itu penting untuk aktivitas belajar anak sehingga memiliki tujuan dan ketercapaian pada anak. Menyusun program ini dilakukan oleh guru dengan memperhatikan perkembangan anak yang ada dalam peraturan. Program ini berisikan kegiatan selama satu minggu dan dipelaksanaannya dilakukan per hari.

Dalam penelitian, kegiatan permainan pasir kinetik, yaitu: (1) Anak dapat membuat berbagai macam bentuk, (2) Anak memilih warna pasir kinetik yang tersedia. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan kreativitas seni pada anak usia dini dalam permainan pasir kinetik. Manfaat dari pasir kinetik menurut sebagai berikut: 1) Kegiatan ini dapat meningkatkan kreatifitas pada anak dan meningkatkan imajinasi pada anak. 2) Mengetahui hal langsung seperti sebab dan akibat dalam melaksanakan permainan pasir kinetik. Contohnya: anak menumpuk pasir membentuk gunung, Ketika terlalu banyak pasir yang ditumpahkan maka pasir itu longsor. 3) Melatih kemampuan pada anak seperti: motorik halus, motorik kasar, seni rupa, sosial emosional, dan nilai agama moral. 4) Dapat meningkatkan konsentrasi pada anak saat melaksanakan permainan pasir kinetik. (Bahari & Hamidah, 2022. hlm. 140)

Manfaat pasir kinetik bagi anak usia dini sangat banyak bagi anak usia dini, oleh karena itu anak usia dini menurut penelitian Rakhman & Alam (2022, hlm. 56) anak-anak sangat senang saat mempelajari sesuatu hal baru agar menumbuhkan kreativitas seni rupa anak, hal itu termasuk dalam pembelajaran berbasis permainan. Jalilah & Alam (2019, hlm. 28) smelakukan permainan kinetik dapat dilakukan secara berkelompok maupun perorangan. Dalam penelitian ini dimana rentang usia dini merupakan saat yang tepat

untuk mengembangkan kreativitas seni rupa anak dan anak usia dini senang melakukan permainan.

Kreativitas seni rupa menurut pendapat Destiani, Saparahayuningsih, & Wembrayarli (2016, hlm. 13) pada saat melakukan permainan pasir kinetik dan mencetak berbagai bentuk dan mengetahui warna dapat meningkatkan kreativitas seni rupa pada anak. Menurut pendapat Umah & Rakimahwati (2021, hlm. 29) kreativitas yang ada pada anak dapat menjadikan anak dapat bereksplor langsung dan pendidik mengetahui perkembangan pada anak secara langsung. Saat penelitian anak-anak membuat beberapa bentuk dari cetakan yang tersedia dan membuat bentuk dengan kreatif: seperti membuat bentuk beruang, kura-kura, singa, monyet, bentuk kotak, segitiga, dan membuat gunung.

Dalam permainan pasir kinetik terdiri dari pasir berwarna-warni dengan bahan yang aman untuk anak dan lembut seperti pasir pantai. Permainan pasir kinetik menurut pendapat Dewi, Iswantiningtyas, & Nugroho (2021, hlm. 397) pasir kinetik yaitu mainan yang aman untuk anak terbuat dari pasir dan bahan sintetis dan permainan sangat menyenangkan, Sedangkan menurut pendapat Muthiah, Sumardi, & Rahman (2020, hlm. 212) pasir adalah bahan yang mudah dibentuk dan dipegang, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pada anak.

Banyak kelebihan dalam melakukan permainan pasir Ajaib pada anak, saat melakukan kegiatan anak sangat senang karena pasir kinetik memiliki warna dan mudah dibentuk. Hal ini dikatakan dalam penelitian Hidayati (2020, hlm. 102) kelebihan permainan kinetik, yaitu: (1) pasir kinetik aman digunakan oleh anak, (2) pasir kinetik berstruktur lembut dan sangat halus dari pasir pantai, (3) mudah dibentuk, (4) pasir kinetik banyak warna sehingga menarik untuk digunakan anak, (5) pasir kinetik dapat dilakukan untuk pembelajaran.

KESIMPULAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bertujuan kreativitas seni rupa anak usia dini melalui permainan pasir kinetik. Berdasarkan semua data observasi diatas hasil penelitian menunjukkan kreativitas seni rupa pada anak usia dini sangat berhasil. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa yang dicapai yaitu: Indikator yang pertama, anak dapat membuat berbagai macam bentuk dengan tingkat perkemangan mulai berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah 4 anak. Indikator yang ke dua Anak memilih warna pasir kinetik yang tersedia dengan tingkat perkembangan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 2 anak dan ada tingkat perkembangan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah 2 anak. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil terlihat dari dua grafik diatas, bahwa terjadi perubahan yang meningkat dalam setiap indikatornya.

REFERENSI

- Bahari, J. I., & Hamidah, U. N. (2022). Optimalisasi kemampuan motorik halus siswa melalui media kinetic sand di tk bahrul ulum bangorejo banyuwangi. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 132-145. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v6i1.1305>
- Destiani, A., Saparahayuningsih, S., & Wembrayarli, W. (2016). Upaya peningkatan kreativitas seni rupa siswa melalui teknik pencetakan dengan bantuan Media Asli. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1), 7-14. <https://doi.org/10.33369/jip.1.1.7-14>
- Dewi, D. K., Iswantiningtyas, V., & Nugroho, I. H. (2021, December). Bermain Pasir Ajaib Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 4, pp. 394-402). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1576>

- Hayati, S.N., & Na'imah, N. (2022). Analisis Kompetensi Berbicara Anak Usia Dini pada Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3203-3217. [10.31004/obsesi.v6i4.2107](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2107)
- Heryani, H., & Sumitra, A. (2021). Pembelajaran seni rupa dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan mewarnai. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(3), 251-259. <https://doi.org/10.22460/ceria.v4i3.p%25p>
- Hidayati, I. (2019). *Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Penerapan Media Pasir Kinetik Untuk Anak Usia 2-3 Tahun Di Ppt Mawar 01 Ar-Rachman Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Narotama). <http://repository.narotama.ac.id/743/>
- Jalilah, M., & Alam, S. K. (2019). =. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(6), 23-30. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i6.p23-30>
- Khamaliyah, A., Fatimah, A., & Kusumawardani, R. (2019). Pengaruh bermain pasir kinetik terhadap Kreativitas anak. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 21-28. <http://dx.doi.org/10.30870/jpppaud.v6i1.7369>
- Kurniati, E & Rachmawati, Y. (2010). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muthiah, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Desain Media Pasir Kinetik untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 207-218. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/30440>
- Rakhman, A., & Alam, S. K. (2022). Metode bermain kooperatif dalam meningkatkan antusias belajar anak usia dini pada masa covid-19. *Abdimas Siliwangi*, 5(1), 54-61. <https://doi.org/10.22460/as.v5i1.6880>
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 51-61. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.48199>
- Triananingsih, Y., & Alam, S. K. (2019). Meningkatkan kemampuan kognitif (berpikir kreatif) anak usia dini melalui media pembelajaran balok studi quasi pada kelompok B. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(1), 70-77. <https://doi.org/10.22460/ceria.v3i1.p%25p>
- Umah, K. K., & Rakimahwati, R. (2021). Perkembangan kreativitas anak melalui permainan pasir ajaib di Taman Kanak-kanak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(1), 28-36. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.86>
- Umami, R., Sunaringtyas, W., & Ishariani, L. (2020). Pengaruh kinetic play sand terhadap kemampuan adaptasi lingkungan sekolah pada anak preschool. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 6(2), 86-96. <https://doi.org/10.32660/jpk.v6i2.486>
- Winnuly, W., & Pamungkas, J. (2022). Analisis penggunaan bahan sisa pada pembelajaran kreativitas seni rupa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4631-4639. [10.31004/obsesi.v6i5.2637](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2637)